

PEDOMAN TEKNIS

PELAKSANAAN GERAKAN WISATA TANPA KANTONG PLASTIK (GERAKAN WATAK) DI KOTA DENPASAR

DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEBERSIHAN
KOTA DENPASAR

2018

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Ida Sanghyang Widhi Wasa Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya, Pedoman Teknis "Gerakan Wisata Tanpa Kantong Plastik (Watak)" dapat diselesaikan. Pedoman teknis ini disusun sebagai salah satu acuan dalam pelaksanaan inovasi Gerakan Watak di Kota Denpasar guna mengurangi peredaran sampah plastik melalui pengurangan penggunaan kantong plastik di Kota Denpasar.

Kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang mendukung pelaksanaan inovasi ini dan dalam penyusunan Pedoman Teknis ini.

Kami menyadari bahwa Pedoman Teknis ini belumlah sempurna, oleh karena itu masukan dari berbagai pihak sangat diharapkan guna penyempurnaannya. Kami berharap semoga Pedoman Teknis ini dapat dimanfaatkan oleh semua pihak terkait dan inovasi Gerakan Watak dapat terlaksana dengan baik dan berkesinambungan.

Denpasar, 25 Juni 2018
Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan
Kebersihan Kota Denpasar,

PEMERINTAH KOTA DENPASAR
DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEBERSIHAN

I Ketut Wisada, SE., M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19600824 198603 1 021

DAFTAR ISI

Halaman

JUDUL
KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI ii
DAFTAR TABEL iii

BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Maksud dan Tujuan 3
1.3 Dasar Hukum 3
BAB II PELAKSANAAN 4
2.1 Tahapan Pelaksanaan 4
2.2 Pengelolaan *Stakeholder* 6
2.3 Potensi dan Antisipasi Hambatan 7
BAB III PENUTUP 9

DAFTAR TABEL

Tabel **Halaman**

2.1 Tahapan Pelaksanaan Gerakan Watak 4
2.2 Barchart Pelaksanaan Gerakan Watak 5
2.3 Kepentingan, Dukungan dan Peran *Stakeholder*..... 6
2.4 Tingkat Pengaruh, Kepentingan dan Klasifikasi *Stakeholder*..... 7
2.5 Potensi dan Antisipasi Hambatan..... 7

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Denpasar sebagai Ibu kota Provinsi Bali danpusat pelayanan wilayah Bali bagian selatan terus melakukan pembangunan di segala bidang. Pertumbuhan Kota Denpasar di samping telah menghasilkan kemajuan-kemajuan dalam berbagai bidang penghidupan dan kehidupan perkotaan juga telah menimbulkan masalah pembangunan dan perkembangan perkotaan yang tidak kecil. Salah satunya yaitu timbulnya permasalahan lingkungan seperti terjadinya pencemaran dan meningkatnya volume sampah. Permasalahan sampah merupakan permasalahan utama yang dihadapi oleh kota-kota besar di dunia, termasuk di Indonesia.

Salah satu sampah yang banyak dihasilkan di Kota Denpasar adalah sampah plastik. Sampah plastik diketahui masih banyak terdapat di TPA Suwung. Hal ini mengingat tingginya konsumsi masyarakat terhadap plastik khususnya kantong plastik yang berakibat pada tingginya jumlah sampah plastik yang dihasilkan. Kemasan plastik memiliki beberapa keunggulan seperti kuattetapi ringan, inert, tidak karatan dan bersifat termoplastik (*heat seal*) serta dapat diberi warna sehingga membuatnya sulit tergantikan dengan bahan lainnya. Bahkan Indonesia diketahui merupakan negara penghasil sampah plastik ke laut terbesar kedua setelah China (Jambeck et al, 2015).

Pembuangan sampah plastik di TPA Suwung bukan solusi yang cukup bijak dalam pengelolaan sampah plastik. Apalagi plastik merupakan polimer sintesis yang bersifat sulit terurai di alam. Untuk dapat terurai secara sempurna dibutuhkan waktu hampir ratusan tahun (Silvia, R.N. 2015). Sampah plastik yang dibuang ke lingkungan dapat menyebabkan terjadinya pencemaran lingkungan baik air, tanah, maupun udara yang pada akhirnya dapat menimbulkan bahaya bagi kesehatan manusia.

Viralnya video wisatawan dari Inggris yangsedang melakukan penyelaman di perairan Nusa Penida, Kabupaten Klungkung dengan kondisi laut dipenuhi sampah plastik beberapa waktu lalu merupakan pembelajaran bagi Kota Denpasar. Kondisi laut dan pantai di beberapa titik di Kota Denpasar beberapa waktu lalu juga sempat dipenuhi sampah plastik. Hal serupa juga ditemui di beberapa lokasi sungai dan mangrove. Kondisi ini tentu perlu mendapat perhatian yang serius, tidak hanya oleh pemerintah tetapi seluruh lapisan masyarakat.

Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Kota Denpasar merupakan Perangkat Daerah yang mempunyai tugas pokok membantu Walikota melaksanakan urusan pemerintahan daerah dibidang perlindungan pengelolaan lingkungan hidup dan kebersihan yang menjadi kewenangan daerah. Mengingat fungsi dan tugas pokok tersebut maka permasalahan sampah plastik tentu merupakan bagian dari tugas pokok DLHK Kota Denpasar. Untuk mengoptimalkan tugas pokok tersebut, DLHK Kota Denpasar perlu melakukan inovasi terkait upaya pengurangan sampah plastik.

Upaya pengurangan sampah plastik tersebut juga menjadi salah satu upaya dalam mendukung target Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Denpasar 2016-2021 yang menargetkan pengurangan sampah sebesar 30% sampai dengan tahun 2021. Hal ini sejalan dengan target nasional tentang pengurangan sampah. Dalam Perpres No. 97 Tahun 2017 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga (Jakstranas), diamanatkan bahwa pengelolaan sampah dilakukan melalui pengurangan sampah dan penanganan sampah. Untuk upaya pengurangan sampah ditargetkan hingga 30% pada tahun 2025.

Sampah plastik di Kota Denpasar perlu mendapat mendapat penanganan serius mengingat juga Kota Denpasar sebagai destinasi wisata dunia. Pentingnya pengelolaan terhadap sampah plastik penting dilakukan demi mewujudkan pelaksanaan sapta pesona di Kota Denpasar. Sapta Pesona sebagai jargon pariwisata di Indonesia merupakan jabaran konsep sadar wisata yang terkait dengan dukungan dan peran masyarakat sebagai tuan rumah dalam upaya untuk menciptakan lingkungan dan suasana kondusif yang mampu mendorong tumbuh dan berkembangnya industri pariwisata melalui perwujudan tujuh unsur dalam Sapta Pesona tersebut.Unsur-unsur Sapta Pesona terdiri dari unsur: aman, tertib, bersih, sejuk, indah, ramah dan kenangan. Lingkungan yang bersih dari sampah plastik akan mendorong terwujudnya pelaksanaan sapta pesona di Kota Denpasar.

Berdasarkan hal-hal yang telah disebutkan di atas, maka upaya pengurangan sampah plastik perlu segera ditindaklanjuti dengan melakukan inovasi-inovasi yang dapat dilaksanakan oleh seluruh pemangku kepentingan dan dapat dilaksanakan secara berkesinambungan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu melalui Gerakan Wisata Tanpa Kantong Plastik (Watak). Melaui Gerakan watak tersebut diharapkan masyarakat dan wisatawan yang berkunjung ke Bali khususnya Kota Denpasar dapat mengurangi penggunaan kantong plastik dan mulai menggunakan kantong belanja guna ulang (*useable bag*) sehinga menciptakan budaya “Wisata Tanpa Kantong Plastik”. Hal tersebut

diharapkan mampu menjadi solusi untuk mengurangi peredaran sampah plastik sehingga dapat menciptakan lingkungan yang lebih bersih, sehat, dan lestari yang pada akhirnya dapat meningkatkan kunjungan wisatawan ke Bali, khususnya Kota Denpasar dan meningkatkan perekonomian masyarakat.

1.2 Maksud dan Tujuan

Adapun maksud penyusunan Pedoman Teknis Gerakan Watak di Kota Denpasar yaitu sebagai bahan acuan dalam pelaksanaan Gerakan Watak di Kota Denpasar guna mengurangi peredaran sampah plastik di Kota Denpasar melalui pengurangan penggunaan kantong plastik. Sedangkan tujuan penyusunan Pedoman Teknis Gerakan Watak di Kota Denpasar yaitu untuk mengoptimalkan pelaksanaan program pengurangan sampah plastik di Kota Denpasar.

1.3 Dasar Hukum

1. UU No.32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
2. UU No.18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga;
4. Peraturan Pemerintah No. 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah;
5. Perpres No. 97 Tahun 2017 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga;
6. Perpres No. 35 Tahun 2018 tentang Percepatan Pembangunan Instalasi Pengolah Sampah Menjadi Energi Listrik Berbasis Teknologi Ramah Lingkungan.

BAB II
PELAKSANAAN

2.1 Tahapan Pelaksanaan

Gerakan Watak dilakukan melalui beberapa tahapan, mulai dari tahap persiapan sampai pada pelaporan. Pada tahap persiapan dilakukan penyusunan tim kerja, rapat tim kerja dan persiapan pendataan penggunaan kantong plastik. Secara garis besar, pelaksanaan Gerakan Watak dibagi menjadi 3 tahapan, yaitu jangka pendek (Juli s/d Agustus 2018), jangka menengah (September s/d Desember 2018), dan jangka panjang (Januari 2019 dst). Adapun tahapan pelaksanaan Gerakan Watak secara lengkap *barchart* rencana aksi Gerakan Watak masing-masing disajikan pada Tabel 2.1 dan 2.2.

Tabel 2.1. Tahapan Pelaksanaan Gerakan Watak

No	*Milestone*	Kegiatan	Waktu pelaksanaan	Output (evidence)
I	**JANGKA PENDEK**	**I. PERSIAPAN**		
		1. Menyusun Tim Kerja	Minggu I, Juli 2018	SK Tim, surat tugas
		2. Rapat Tim Kerja	Minggu I, Juli 2018	Notulen rapat, daftar hadir, dokumentasi
		3. Menyiapkan materi pendataan penggunaan kantong plastik	Minggu I, Juli 2018	Form pendataan, data nama-nama toko modern dan pusat perbelanjaan
		II. PELAKSANAAN		
		1. Melakukan pendataan penggunaan kantong plastik di toko modern dan pusat perbelanjaan	Minggu II & III, Juli 2018	Data penggunaan kantong plastik di toko modern dan pusat perbelanjaan
		2. Melakukan gerakan WATAK bersama *stakeholders* melalui kegiatan sosialisasi dan kampanye di toko modern, pusat perbelanjaan, dan tempat-tempat strategis (tempat keramaian)	Minggu II s/d IV, Juli 2018 dan Minggu I-IV Agustus 2018	Laporan pelaksanaan kegiatan
		3. Membuat Surat Edaran Sekda Kota Denpasar tentang Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik di Kota Denpasar	Minggu I, Agustus 2018	Surat Edaran Sekda Kota Denpasar tentang Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik di Kota Denpasar
		4. Menyusun draf Peraturan Walikota Denpasar tentang Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik	Minggu II s/d IV, Agustus 2018 dan Minggu I, September 2018	Draf Peraturan Walikota Denpasar tentang Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik
II	**JANGKA MENENGAH**	1. Menyusun Instruksi Walikota Denpasar tentang Pengurangan Sampah	Minggu II s/d IV September-Desember 2018	Instruksi Walikota tentang Pengurangan Sampah
		2. Melanjutkan gerakan WATAK bersama *stakeholders* melalui kegiatan sosialisasi dan kampanye di 3 toko mom dern dan 6pusat perbelanjaan	Minggu II s/d IV September-Desember 2018	Laporan pelaksanaan kegiatan
		3. Pengesahan Rancangan Peraturan Walikota menjadi Peraturan Walikota tentang Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik di Kota Denpasar	Minggu II s/d IV September-Desember 2018	Peraturan Walikota tentang Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik di Kota Denpasar

No	*Milestone*	Kegiatan	Waktu pelaksanaan	Output (evidence)
III	**JANGKA PANJANG**	1. Melakukan sosialisasi Peraturan Walikota Denpasar tentang Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik dan Instruksi Walikota Denpasar ttg Pengurangan Sampah	Tahun 2019	Jumlah usaha dan/atau kegiatan yang memperoleh sosialisasi Peraturan Walikota Denpasar tentang Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik dan Instruksi Walikota
		2. Melakukan monitoring dan evaluasi	Tahun 2019	Laporan hasil pembinaan/ monitoring dan evaluasi

Tabel 2.2. *Barchart* Pelaksanaan Gerakan Watak

NO	TAHAPAN KEGIATAN	JUNI 2018	JULI 2018				AGT 2018		SEP 2018	MINGGU II-IV SEP s/d DES 2018	JAN s/d DES 2019	OUTPUT
		IV	I	II	III	IV	I	II-IV	I			
JANGKA PENDEK												
I	**PERSIAPAN**											
	1. Menyusun Tim Kerja											SK Tim, surat tugas
	2. Rapat Tim Kerja											Notulen rapat, daftar hadir, dokumentasi
	3. Menyiapkan materi pendataan penggunaan kantong plastik											Form pendataan, data nama-nama toko modern dan pusat perbelanjaan
II	**PELAKSANAAN**											
	1. Melakukan pendataan penggunaan kantong plastik di toko modern dan pusat perbelanjaan											Data penggunaan kantong plastik di 3 toko modern dan 6pusat perbelanjaan
	2. Melakukan gerakan WATAK bersama stakeholders melalui kegiatan sosialisasi dan kampanye di toko modern, pusat perbelanjaan, dan tempat-tempat strategis (tempat keramaian)											Laporan pelaksanaan kegiatan
	3. Membuat Surat Edaran Sekda Kota Denpasar tentang Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik di Kota Denpasar											Surat Edaran Sekda Kota Denpasar tentang Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik di Kota Denpasar
	4. Menyusun draf Peraturan Walikota Denpasar tentang Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik											Draf Peraturan Walikota Denpasar tentang Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik
JANGKA MENENGAH												
	1. Menyusun Instruksi Walikota Denpasar tentang Pengurangan Sampah											MoU antara Pemerintah Kota Denpasar dengan pusat perbelanjaan dan pasar tradisional tentang pengurangan penggunaan kantong plastik.
	2. Melakukan gerakan WATAK bersama *stakeholders* melalui kegiatan sosialisasi dan kampanye											Laporan pelaksanaan kegiatan
	3. Pengesahan Rancangan Peraturan Walikota menjadi Peraturan Walikota tentang Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik											Peraturan Walikota tentang Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik di Kota Denpasar
JANGKA PANJANG												
	1. Melakukan sosialisasi Peraturan Walikota Denpasar tentang Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik											Jumlah usaha dan/atau kegiatan yang memperoleh sosialisasi
	2. Melakukan monitoring dan evaluasi											Laporan hasil pembinaan/ monitoring dan evaluasi

2.2 Pengelolaan *Stakeholder*

Pelaksanaan Gerakan Watak melibatkan beberapa *stakeholder*, baik yang langsung maupun yang tidak langsung, dan berasal dari Internal maupun dari Eksternal Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Denpasar. *Stakeholder* yang akan terlibat dalam Gerakan Watak ini dapat dilihat pada Tabel 2.3 dan 2.4 berikut.

Tabel 2. 3. Kepentingan, Dukungan dan Peran *Stakeholder*

NO	NAMA STAKEHOLDER	KEPENTINGAN STAKEHOLDER	SIKAP DUKUNGAN	PERAN
A. INTERNAL				
1	Ka. DLHK Kota Denpasar	Mewujudkan Visi dan Misi Lembaga Meningkatkan citra lembaga	Sangat mendukung (+/+)	- Merekomendasi draf Perwali - Membuat kebijakan - Memberikan arahan - Memberi dukungan Sumberdaya
2.	Sekretaris	Meningkatkan citra lembaga Menyelesaikan proyek perubahan Meningkatkan kinerja lembaga Mensukseskan tujuan dan sasaran lembaga	Sangat mendukung (+/+)	- Penanggung Jawab Program - Merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi proyek perubahan - Sebagai Project Leader (Pelaksana proyek)
3	Kabid Tata Lingkungan	Meningkatkan pelayanan melalui dokumen Lingkungan	Mendukung (+)	Memberikan pembinaan
4	Kabid Pengelolaan Sampah dan Limbah B3	Meningkatkan program pengurangan sampah	Mendukung (+)	Melakukan Pembinaan/ Monev
5	Kabid Pengedalian pencemaran dan kerusakan lingkungan	Meningkatkan pelayanan melalui pengendalian pencemaran	Mendukung (+)	- Melakukan Sosialisasi, - Pemantauan
6	Kabid Penaatan dan peningkatan kapasitas	Peningkatan peran serta masyarakat	Mendukung (+)	Melakukan Evaluasi
7	Kasubag Perencanan	Meningkatan dan Mendukung pelaksanaan program	Mendukung (+)	Menyediakan data pelaksanaan Kegiatan
8	Kasubag Umum dan Kepegawaian	Mendukung penyiapan sarana dan prasarana	Mendukung (+)	Menyediakan Sarana prasarana pendukung kegiatan
B. EKSTERNAL				
1	Dinas Pariwasata	Mendukung Sapta Pesona	Mendukung (+)	Mendukung
2	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Meningkatkan peranserta pihak ke-3 (toko modern)	Mendukung (+)	Mendukung
3	Pusat Pengendalian Pembangunan Ekoregion (P3E) Bali-Nusra	Mendukung pelaksanaan program	Mendukung (+)	Mendukung Program
4	Dinas Lingkungan Hidup Propinsi	Mendukung pelaksanaan program	Mendukung (+)	Mendukung Program
5	Pihak Ke-3 (Toko Modern)	Mendukung pengurangan penyiapan kantong	Mendukung (+)	Mendukung Program

NO	NAMA STAKEHOLDER	KEPENTINGAN STAKEHOLDER	SIKAP DUKUNGAN	PERAN
6	Media	Mendukung program	Mendukung (+/-)	Mendukung program
7	LSM (Trash Hero, Eco Bali, PPLH Bali)	Mendukung Program	Mendukung (+/-)	Mendukung Program
8	Masyarakat	Melestarikan Lingkungan	Mendukung (+/-)	Mendukung Program
9	CSR	Melestarikan Lingkungan	Mendukung (+/-)	Mendukung Program

Tabel 2.4. Tingkat Pengaruh, Kepentingan dan Klasifikasi *Stakeholder*

NO	NAMA *STAKEHOLDER*	TINGKAT PENGARUH	TINGKAT KEPENTINGAN	KLASIFIKASI *STAKEHOLDER*
A. INTERNAL				
1	Ka. DLHK Kota Denpasar	Sangat Tinggi (9)	Sangat Tinggi (9)	Promoters
2	Sekretaris	Sangat tinggi (9)	Sangat Tinggi (9)	Promotors
3	Kabid Tata Lingkungan	Tinggi (6)	rendah (2)	Latents
4	Kabid Pengelolaan sampah dan limbah B3	Tinggi (6)	Tinggi (8)	Promotors
5	Kabid Pengedalian pencemaran dan kerusakan lingkungan	Tinggi (6)	Tinggi (8)	Promotors
6	Kabid Penaatan dan peningkatan kapasitas	Rendah (2)	Tinggi (6)	Defenders
7	Kasubag Perencanan	Rendah (2)	Tinggi (6)	Defenders
8	Kasubag Umum dan Kepegawaian	Rendah (2)	Tinggi (6)	Defenders
B. EKSTERNAL				
1	Dinas Pariwisata	Rendah (2)	Tinggi (7)	Defenders
2	Dinas Perindustrian & Perdagangan	Tinggi (6)	Rendah (5)	Latents
3	P3E Bali Nusra	Rendah (5)	Tinggi (7)	Defender
4	Dinas Lingkungan Hidup Propinsi	Rendah (5)	Tinggi (7)	Defender
5	Swasta	Tinggi (7)	Rendah (5)	Latents
6	Media	Rendah (2)	Rendah (2)	Apathetich
7	LSM (Trash Hero, Eco Bali, PPLH Bali)	Rendah (2)	Rendah (2)	Apathetich
8	Masyarakat	Rendah (2)	Rendah (2)	Apathetich
9	CSR	Rendah (2)	Rendah (2)	Apathetich

2.3 Potensi dan Antisipasi Hambatan

Dalam pelaksanaan Gerakan Watak, kemungkinan-kemungkinan kendala dan hambatan selalu ada. Hal-hal yang berpotensi sebagai kendala dan antisipasinya disajikan pada Tabel 2.5.

Tabel 2.5. Potensi dan Antisipasi Hambatan

NO	POTENSI KENDALA	ANTISIPASI	ALTERNATIF SOLUSI
1	Sulitnya mengubah perilaku masyarakat untuk mengurangi penggunaan kantong plastik	Memberikan pemahaman melalui sosialisasi tentang bahaya sampah plastik dan manfaat pengurangan kantong plastik bagi lingkungan dan pariwisata	Melakukan pembinaan dan monitoring penyediaan kantong plastik pada toko modern, pusat perbelanjaan dan pasar tradisional.
2	Waktu pelaksanaan cukup singkat	Melakukan penyesuaian terhadap jadwal pelaksanaan	Menyusun jadwal secara ketat, efektif dan efisien yang disepakati secara bersama-sama oleh seluruh OPD dan *stakeholder* terkait

NO	POTENSI KENDALA	ANTISIPASI	ALTERNATIF SOLUSI
3	Sulitnya melakukan koordinasi antar *stakeholder*	Memberikan pemahaman bahaya sampah plastik dan manfaat pelaksanaan Gerakan Watak	Melakukan pendekatan persuasif dan edukatif sehingga *stakeholder* menjadi paham dan mendukung penuh pelaksanaan Gerakan Watak ini

BAB III
PENUTUP

Untuk mewujudkan upaya pengurangan sampah plastik di Kota Denpasar, salah satu inovasi yang dapat dilakukan yaitu dengan "Gerakan Watak (Wisata Tanpa Kantong Plastik)". Melalui inovasi tersebut diharapkan masyarakat dan wisatawan yang berkunjung ke Bali khususnya Kota Denpasar dapat mengurangi penggunaan kantong plastik dan mulai menggunakan kantong belanja guna ulang (*reuseable bag*) sehingga dapat mengurangi konsumsi terhadap kantong plastik yang pada akhirnya dapat mengurangi peredaran sampah plastik di Kota Denpasar. Output dari pelaksanaan Gerakan Watak ini adalah adanya Surat Edaran tentang Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik, penetapan Peraturan Walikota tentang Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik, dan Instruksi Walikota tentang Pengurangan Sampah di Kota Denpasar. Sedangkan manfaat dari Pelaksanaan Watak ini adalah optimalnya upaya pengurangan penggunaan kantong plastik di Kota Denpasar, meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pengurangan sampah plastik, dan menciptakan lingkungan yang lebih bersih, sehat, dan lestari secara berkelanjutan untuk generasi sekarang dan generasi yang akan datang.